

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi, yang menyakikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan dalam penelitian ini.

#### **4.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dukungan apa saja yang bisa diberikan oleh komunitas kepada keluarga yang memiliki anak Cerebral Palsy di desa Cilame Kabupaten Bandung Barat, yang pada akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan kegiatan. Komunitas dibentuk tahun 2016 dalam konsep pengajian dengan nama “Supermom” dan bertransformasi menjadi komunitas bernama “Komunitas Keluarga CP Bandung Raya” yang mencakup Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Cimahi, Sumedang dan Garut. Komunitas dibentuk dengan tujuan untuk memberikan penguatan keluarga dan persaudaraan antar keluarga. Dalam pelaksanaan kegiatannya, komunitas memberikan fasilitas berupa pelatihan untuk pengembangan bagi ibu dan anak.

Kedua, dukungan instrumental. Dukungan instrumental yang bisa diberikan oleh komunitas adalah berbentuk barang dan juga jasa. Beberapa barang yang bisa dibantu untuk keluarga seperti kursi roda *travelling*, *stroller*, dan alat bantu dengar (*hearing aids*). Adapun bentuk barang yang bisa diberikan yaitu kado lebaran istimewa yang diberikan saat lebaran, juga bantuan bagi keluarga yang sedang melakukan isolasi mandiri. Sedangkan untuk dukungan berbentuk jasa, komunitas baru mampu menghadirkan relawan istimewa sebagai ahli untuk berbagi ilmu dalam setiap kegiatan dan memberikan pelatihan *home therapy* kepada keluarga. Selain itu, komunitas juga mengadakan konsolidasi berupa pelatihan *public speaking* bagi pengurus dan KM untuk mendukung kemampuan mereka ketika harus berbicara didepan umum.

Ketiga, dukungan informasi. Dukungan informasi yang diberikan komunitas berbentuk informasi mengenai perkembangan anak yang kemudian dibahas secara natural dalam grup ataupun dalam setiap kegiatan. Pertukaran informasi perkembangan anak ini dilakukan oleh sesama anggota juga dengan

relawan istimewa. Selain perkembangan, juga diberikan informasi mengenai tempat terapi, hingga aktivitas yang bisa dilakukan oleh orang tua di rumah berdasarkan hasil *sharing* bersama ahli. Anggota komunitas merasakan jika dukungan informasi ini membantu orangtua untuk lebih kuat dan berwawasan untuk mengoptimalkan kemampuan anak.

Keempat, dukungan emosional. Selain berbentuk perhatian yang dilakukan dengan cara bertanya kabar hingga perkembangan anak, baik dilakukan oleh pembina, pengurus, relawan istimewa maupun sesama anggota. Selain itu, komunitas juga memberikan perhatian berbentuk program bernama Harmoni Cinta bagi pasangan suami istri yang didalamnya membahas berbagai permasalahan dan cara menyelesaikannya.

Kelima, dukungan penghargaan berbentuk penguatan dan permintaan bantuan. Komunitas melihat adanya kegiatan saling menguatkan antar anggotanya. Tidak hanya penguatan segi psikologis tetapi juga segi perekonomian. Dari sisi psikologis, komunitas senantiasa menguatkan anggotanya untuk terus berusaha memiliki kekuatan dalam mengurus anak, agar tidak mudah menyerah dan memiliki semangat. Selanjutnya dukungan penghargaan berbentuk permintaan bantuan diberikan ketika anggota komunitas membutuhkan bantuan. Hal ini dirasakan keluarga sebagai bentuk penghargaan karena komunitas menghargai kemampuan yang mereka miliki.

## **4.2 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat digunakan dan diterapkan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Peneliti mengajukan rekomendasi:

### **1. Bagi Pembina dan Pengurus Komunitas**

Ada beberapa saran dari peneliti kepada pembina dan pengurus, yaitu:

- a) Bagi pembina komunitas, peneliti menyarankan agar mengajak pihak lain untuk masuk kedalam Relawan Istimewa seperti dari dunia Pendidikan. Agar kegiatan didalam komunitas lebih kompleks tidak hanya dari bidang

medis tetapi dari bidang pendidikannya. Sehingga kegiatan akan lebih bermanfaat bagi keluarga dan lebih mudah diikuti.

- b) Diharapkan adanya pengaturan jadwal yang terperinci sehingga kegiatan desa satu dengan yang lainnya seragam.
- c) Adanya kegiatan lain yang menambah kemampuan ibu, tidak hanya terkait pengetahuan mengurus anak CP, tetapi pada kehidupan sehari – hari.

## **2. Bagi Anggota Komunitas**

Bagi anggota komunitas, peneliti menyarankan agar lebih aktif dalam kegiatan dan bisa memberikan rekomendasi sesuai dengan kegiatan yang ingin dilakukan didalam komunitas. Disarankan juga untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam memulai komunikasi dengan sesama anggota lainnya, sehingga keakraban yang terjalin tidak hanya dengan orang yang sama saja. Selain itu, pelatihan yang diberikanpun seharusnya bisa diaplikasikan dengan baik karena komunitas sudah berusaha untuk memberikan pelayanan bagi anggotanya, akan sangat disayangkan jika anggota kurang mampu memanfaatkan layanan tersebut.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar dalam mengobservasi sebuah komunitas, diharapkan bisa dilakukan secara langsung dan terlibat dalam kegiatan hingga memahami setiap proses pada kegiatan hingga manfaat yang diberikan komunitas.